KPU PASTIKAN TAK ADA UNSUR KESENGAJAAN

Warga Laporkan 'Keanehan' Data Sirekap

YOGYA (KR) - Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) sedianya menjadi alat bantu bagi masyarakat. Akan tetapi banyak ditemukan keanehan hingga akhirnya dilaporkan oleh warga ke KPU Kota Yogya.

Keanehan tersebut lantaran data yang diunggah dalam aplikasi Sirekap tidak sesuai dengan kondisi riil perolehan suara di TPS. Alhasil, hal itu memunculkan dugaan penggelembungan suara bagi calon tertentu. "Saya amati di TPS 009 Patangpuluhan. Jumlah pemilihnya ada 165 pemilih. Riilnya pasangan calon presiden nomor urut 2 dapat 61 suara namun data yang ada di aplikasi 800 suara. Sangat tidak masuk akal," ungkap Stevie S Wibowo, salah satu warga yang melapor ke KPU Kota Yogya, Jumat (16/2).

Dirinya menduga keanehan itu tidak hanya terjadi di satu TPS. Pasalnya laporan serupa juga banyak terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Dirinya yang menjadi bagian dari relawan pasangan calon presiden nomor urut 3 mengaku tidak bisa tinggal diam hingga melaporkan ke KPU. "Saya siap menjadi saksi jika nanti diproses lebih lanjut," tegasnya. Stevie juga mengapresiasi tanggapan KPU Kota Yogya yang akan menindaklanjutinya. Hanya, jika keanehan data itu disebabkan oleh kesalahan membaca angka dalam C1 plano, justru semakin tidak masuk akal. Hal ini karena kasus tersebut terjadi pada pasangan calon tertentu serta tidak ada proses perbaikan atau revisi secara cepat. "Itu kan datanya bisa diakses oleh publik. Kalau salah baca angka tapi tetap saja dipublikasi berarti datanya bodong semua dong. Pembodohan publik itu namanya," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Data dan Informasi Zuhad Najamuddin, memastikan tidak ada unsur kesengajaan terhadap data yang tersaji dalam laman info pemilu secara online tersebut. Menurutnya, aplikasi Sirekap yang diintegrasikan melalui laman info pemilu hanya sebatas alat bantu. Data utama yang menjadi acuan tetap mengacu pada data fisik dari C1 plano.

Keanehan data yang tersaji dalam laman info pemilu, imbuhnya, murni karena kesalahan baca angka atas hasil scan C1 plano yang diunggah. Oleh karena itu ketika nanti ada proses rekapitulasi di tingkat kemantren, maka berbagai kesalahan data akan langsung diperbaiki. "Tadi saya sempat lihat bahwa kesalahan data yang sempat terjadi ternyata sudah diperbaiki. Tetapi kami memastikan bahwa tidak ada unsur kesengajaan. Masyarakat atau publik bisa bersama-sama mengawal setiap proses rekapitulasi," jelasnya.

Pihaknya tidak memungkiri banyak ditemukan kesalahan dalam hasil pembacaan di aplikasi Sirekap. Secara nasional hal itu juga menjadi bahan evaluasi. Apalagi alat bantu tersebut juga tidak bisa menjadi patokan utama lantaran tahapan rekapitulasi masih akan berjalan secara berjenjang.

Sesuai tahapan, rekapitulasi di tingkat kemantren atau kecamatan rata-rata sudah mulai dilakukan sejak kemarin, tergantung kesiapan masing-masing PPK. Tiap kemantren memiliki batas waktu maksimal hingga sepuluh hari. Namun diperkirakan tidak akan lebih dari satu minggu sudah bisa diselesaikan dan akan dilanjutkan rekapitulasi di tingkat kota. Selama proses rekapitulasi berlangsung, tiap peserta pemilu juga berhak mendelegasikan saksinya untuk ikut mengawal secara langsung. **(Dhi)-f**

AKHIR FEBRUARI ATAU AWAL MARET BISA DITEMPATI

Revitalisasi Pasar Sentul Gunakan Danais Rp 28,43 Miliar

YOGYA (KR) - Sejumlah pasar tradisional atau pasar rakyat di DIY mulai ditata dan dipercantik sehingga lebih modern dan representatif bagi aktivitas perdagangan dengan menggunakan kucuran Dana Keistimewaan (Danais). Salah satu pasar rakyat yang sudah selesai direvitalisasi dan siap ditempati pedagang adalah Pasar Sentul di Jalan Sultan Agung Yogyakarta. Sebanyak 695 pedagang pasar direncanakan siap menempati bangunan baru tersebut sekitar akhir Februari atau awal Maret 2024 nantinya. Pasar tradisional yang menghabiskan anggaran Danais senilai total Rp 28,43 miliar tersebut diharapkan bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

"Dukungan Danais buat revitalisasi pasar rakyat di DIY dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pelaku bisnis. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yaitu mensejahterakan masyarakat," kata Paniradya Pati Kaistimewaan Aris Eko Nugroho dikantornya, Jumat (16/2).

Menurut Aris, tidak hanya Pasar Sentul yang direvitalisasi menggunakan Danais. Tapi beberapa pasar rakyat lain seperti Pasar Kotagede-Watu Gatheng, Pasar Prawirotaman, Pasar Tradisional Ikan Cangkringan, Pasar Gatak, Rekonstruksi Ex-Pasar Ikan Lama Cangkringan.dan Pasar Ikan Sarwo Laris. Adapun untuk revitalisasi Pasar Sentul mengusung konsep bangunan bergaya Indis dengan warna putih. Ada penambahan lantai, dari satu lantai, menjadi dua lantai ditambah rooftop. Dengan daya tampung yang semakin besar tersebut diharapkan bisa menampung pedagang yang sudah awal terdaftar berjualan di Pasar Sentul maupun pedagang kaki lima (PKL) dari Alun-alun Sewandanan Pakualaman.

"Selama proses revitalisasi, sebanyak 529 pedagang Pasar Sentul direlokasi sementara di Jl Babaran, Pandeyan, Umbulharjo. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memfasilitasi shelter sementara bagi para pedagang agar tetap berjualan selama Pasar Sentul dibangun," terangnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan rencana perpindahan pedagang dari shelter kembali ke Pasar Sentul dilakukan setelah Pemilu pada Februari 2024. Pihaknya masih melakukan persiapan penataan pedagang dan akan menambah sarana dan prasarana (sarpras) di Pasar Sentul yang belum ada.Salah satunya dengan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) atau Corporate Social Responsibility (CSR).

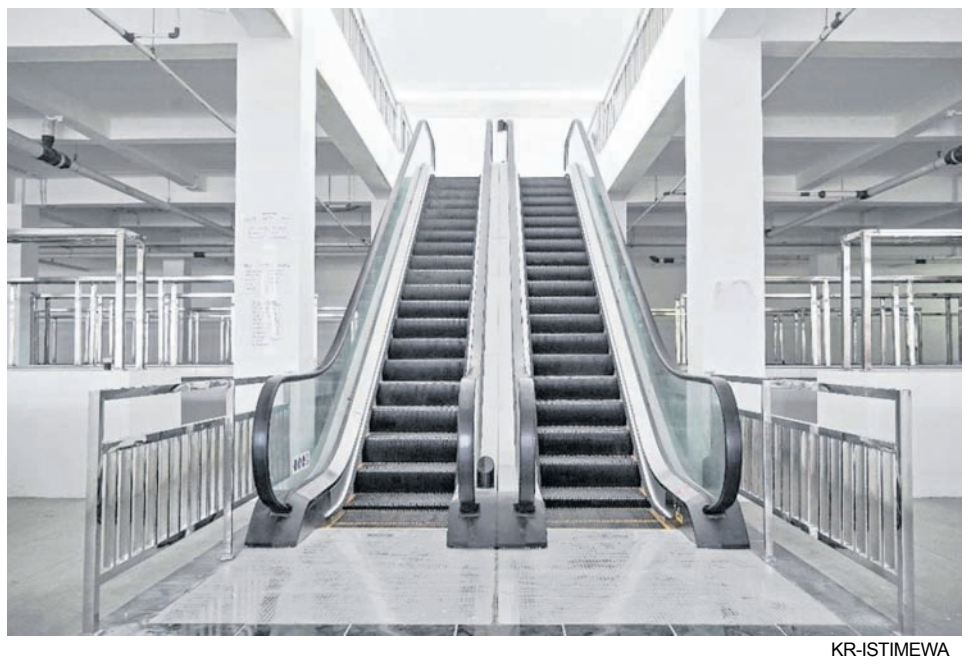

KR-ISTIMEWA

Salah satu sudut Pasar Sentul yang sudah tertata secara modern.

"Kami barusan cek, Bank BPD DIY kita minta membantu dengan CSR-nya untuk beberapa sarpras pasar yang belum lengkap. Misalnya signage atau penanda jalur dan papan zonasi produk pedagang,"terang Ambar.

Salah satu pedagang Pasar Sentul, Tutik mengungkapkan dirinya dan pedagang lain yang menempati shelter sudah akan berjualan awal Maret 2024. Melihat hasil revitalisasi pasar tersebut, Tutik mengaku cukup puas dengan bangunan Pasar Sentul yang kini menjadi lebih bagus. **(Ria)-f**

BPBD Yogya Tetap Fokus Upaya Mitigasi

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya tidak sebatas melakukan penanganan melainkan juga tetap fokus melakukan upaya mitigasi. Salah satunya dengan menargetkan seluruh sekolah yang ada di Kota Yogya mampu diwujudkan sebagai Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi BPBD Kota Yogya Aki Lukman Nor Hakim, menjelaskan mitigasi bencana lebih dimaksudkan sebagai berbagai upaya untuk mengurangi risiko bencana. "Kegiatannya bisa dengan pembangunan infrastruktur maupun peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana," jelasnya, Jumat (16/2).

Terkait dengan sarana fisik atau infrastruktur, BPBD Kota Yogya sudah memasang serangkaian alat deteksi dini terhadap potensi banjir di empat sungai Kota Yogya. Begitu pula struktur gedung yang dibangun selalu direkomendasikan agar tahan gempa hingga kekuatan tertentu. Sedangkan menyangkut peningkatan kemampuan terhadap ancaman bencana selalu terkoordinasi dengan keberadaan kampung tangguh bencana maupun sekolah siaga bencana.

Menurut Aki, peningkatan kemampuan tidak bisa disepelekan dalam proses mitigasi. Sehingga sejak tahun 2022 lalu pihaknya rutin mewujudkan sekolah atau satuan pendidikan yang aman terhadap bencana. "Setiap tahun ada delapan sekolah. Masing-masing empat sekolah di jenjang SD dan SMP. Sasaran kami ke sekolah negeri dulu," tandasnya.

Hingga akhir tahun 2023 lalu, total sudah terwujud 16 sekolah yang masuk program SPAB. Di antaranya ialah SDN Suryodiningratan, SDN Tukangan, SDN Ngabean, SMPN 16 Yogya, SMPN 8 Yogya dan SMPN 9 Yogya. Sedangkan delapan sekolah yang akan dibimbing menjadi SPAB, imbuh Aki, sudah ia sampaikan ke instansi teknis yakni Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya.

Ketua Tim Kerja Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogya Darmanto, menegaskan tujuan pembentukan SPAB ialah untuk membangun kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana serta budaya siaga, aman dan pengurangan risiko bencana di lingkungan sekolah. Termasuk membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya ada untuk memberikan perlindungan dari ancaman dan dampak bencana. "Kewenangan BPBD memberikan pelatihan baik secara teori sampai simulasi (bencana) di lapangan. Pendampingan SPAB akan dimulai Juli," katanya.

Sementara komponen dalam pembentukan SPAB antara lain terkait manajemen dasar dalam menghadapi bencana, mitigasi bencana dan jalur evakuasi. Dalam forum sosialisasi awal yang mengundang sekolah, BPBD Kota Yogya menyampaikan terkait teknis dan pelaksanaan SPAB serta menggali informasi awal dari sekolah mengenai potensi kerawanan serta potensi mitigasi. "Sebelum SPAB dimulai, BPBD akan melaksanakan kunjungan lapangan untuk memetakan kondisi situasi sekolah," tambahnya.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogya Hasyim, membenarkan ada delapan sekolah yang diusulkan dalam program sasaran SPAB tahun ini. Delapan sekolah calon SPAB itu yakni SMP N 1 Yogya, SMPN 5 Yogya, SMPN 7 Yogya, SMPN 15 Yogya, SDN Bhayangkara, SDN Bangunrejo 2, SDN Kotagede 1 dan SDN Kintelan 2. Sekolah-sekolah itu dipilih sebagai calon SPAB salah satunya karena pertimbangan kesiapan dari sekolah. "Di samping kesiapan sekolah, kondisi sekolah itu cukup luas dan siswanya relatif banyak. Jadi harus dikondisikan supaya warga sekolah memiliki kesiapan bila sewaktu-waktu terjadi bencana sehingga tidak ada korban. Ke depan secara bergiliran semua sekolah menjadi SPAB," paparnya. **(Dhi)-f**

Suzuki Jimny Lima Pintu Mengaspal di DIY

YOGYA (KR) - PT Suzuki Indomobil Sales resmi meluncurkan produk lifestyle SUV legendaris yang telah ditunggu para penggemar di Indonesia. Suzuki Jimny 5 pintu 4x4 resmi diluncurkan PT Suzuki Indomobil Sales dalam pameran otomotive Indonesia International Motor Show 2024 di JIE Expo Kemayoran.

Di DIY grand launching oleh Sumber Baru Mobil (SBM) di Atrium Plaza Ambarrukmo Yogya, Jumat (16/2). Hendra Kurniawan, Presiden Direktur SBM mengatakan Suzuki Jimny 5 door (4x4) merupakan produk lifestyle SUV Suzuki yang sangat terkenal di Indonesia maupun di dunia. "Produk Suzuki Jimny dipasarkan di seluruh dunia seperti Jepang, India , Australia, New Zealand, Singapore, Malaysia dan negara lainnya.

KR-Surya Adi Lesmana

Suzuki Jimny lima pintu dipamerkan di Atrium Amplaz.

Sementara Rizki Indriananta, General Manager SBM menambahkan, usai peluncuran nasional pada 15 Februari 2024, kendaraan ini telah dapat dipesan di SBM area Yogya, Kedu, Banyumas dan Jakarta. "Harganya berkisar Rp 467 juta hingga Rp 483 juta," tutup Rizki. **(Sal) -f**